

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri seni rupa di Indonesia kini mengalami perkembangan yang positif, meskipun skalanya masih belum sebanding dengan negara-negara maju lainnya. Perkembangan ini ditandai dengan semakin maraknya penyelenggaraan pameran seni rupa, bertambahnya galeri dan museum, serta. Meningkatnya antusias dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan seni (Athian et al, 2023). Dalam konteks ini pengelolaan pameran seni memiliki faktor yang penting, karena selain sebagai ruang apresiasi karya, pameran juga memiliki fungsi sebagai sarana promosi, distribusi dan penguatan posisi seniman di pasar seni, sehingga dibutuhkan exhibition manager profesional dan memiliki tugas yang komperhensif. Exhibition manager memiliki tugas yang tidak jauh berbeda dengan kurator, perannya mencakup kepemimpinan arah pameran, pengorganisasian logistik dan koordinasi, pengawasan dan evaluasi, pengambilan keputusan kuratorial, komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, pengembangan ide dan inovasi, serta pengelolaan sumber daya finansial, manusia, dan logistik (Boghossian & Moeinaddini, 2024).

Sebagai institusi pendidikan, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan program magang wajib sebagai syarat untuk kelulusan, yang umumnya diambil oleh mahasiswa semester 7 & 8. Program ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa ke dalam ranah profesional dengan menerapkan segala teori perkuliahan ke praktik kerja lapangan. Penulis memanfaatkan program tersebut untuk mendalami minatnya di bidang pameran seni dengan mengambil peran sebagai *assistan exhibition manager* di ISA Art Gallery. ISA Art Gallery merupakan galeri seni yang berpusat di Jakarta Pusat dan didirikan oleh Deborah Iskandar. Galeri seni ini berfokus pada Indonesian contemporary art yang memiliki misi utama untu mendistribusikan, mempromosikan, serta mengenalkan karya dari

seniman-seniman perempuan dan seniman diaspora. Penulis memilih ISA Art Gallery tidak hanya karena ketertarikan terhadap dunia pameran seni, tetapi juga karena relevan dengan pengalaman sebelumnya sebagai tim exhibition di lingkungan kampus serta penulis juga tertarik akan pengembangan dan pembuatan materi visual yang mendukung penyelenggaraan pameran seperti perancangan pitchdeck dan media promosi untuk pameran yang diselenggarakan. Selain itu, ISA Art Gallery memiliki rekam jejak yang baik dalam mendistribusikan karya seniman serta menyelenggarakan pameran hingga ke ranah internasional. Melalui pelaksanaan magang ini, penulis berharap dapat mengembangkan ketrampilan penulis, serta penulis dapat mengerti lebih mendalam terkait alur kerja manajemen pameran, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, serta pemenuhan tanggung jawab profesional seorang *Exhibition Manager*.

## **1.2 Tujuan Kerja**

Pelaksanaan kerja magang di ISA Art Gallery memiliki tujuan untuk pelaksanaan magang. Tujuan program ini berlangsung meliputi:

1. Syarat untuk memperoleh sarjana desain.
2. Memperoleh pengalaman praktis sebagai desainer yang juga bertanggung jawab dalam membuat proses perancangan dan pelaksanaan pameran.
3. Mengembangkan *softskill* dan *hardskill* dalam bekerja sebagai tim di ranah profesional.
4. Sarana untuk menambah koneksi.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Berikut merupakan waktu dan prosedur program magang di ISA Art Gallery, mulai dari melamar, interview, hingga proses penerimaan posisi penulis..

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui, yaitu dari tanggal 13 Februari 2026 hingga tanggal 29 Mei 2026. Penentuan tanggal tersebut disesuaikan oleh kebutuhan penulis untuk

menyelesaikan durasi penuh jam magang sebanyak 640 jam yang telah ditentukan oleh kampus. Selain itu, penulis juga wajib menjalankan total 207 jam untuk melakukan bimbingan magang dengan *advisor*.

Selama proses pelaksanaan magang di ISA Art Gallery, penulis memiliki kewajiban kerja dari pukul 09.00 sampai 17.00 dengan total 8 jam kerja. Pelaksanaan tersebut dilakukan WFO (*Work From Office*) yang berlokasi di gedung Wisma 46, Sudirman, Jakarta Pusat. Penulis memiliki posisi sebagai *assistant exhibition manager intern* dan diawasi oleh seorang *supervisor* yang memiliki posisi sebagai *exhibition manager*.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja**

Penulis melaksanakan seluruh tahapan program magang sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh kampus. Tahap pertama yang dilakukan adalah mencari berbagai lowongan pekerjaan yang berhubungan dengan desain di perusahaan melalui sosial media seperti Instagram, LinkedIn, dan Glints khususnya di JABODETABEK. Setelah itu mendaftarkan list perusahaan ke dalam website prostep guna mendapatkan approval dan cover letter dari kampus.

Tahap kedua, setelah menerima approval dan cover letter, penulis kemudian meneruskan proses rekrutmen dengan mengirim CV, Portofolio serta Cover letter ke perusahaan-perusahaan yang sebelumnya telah di list. Untuk perusahaan ISA Art Gallery, penulis melakukan pengiriman berkas tersebut ke email ISA Art Gallery di tanggal 7 Februari 2026.

Tahap ketiga, penulis beberapa serangkaian wawancara dan technical test dengan beragam perusahaan yang telah di approve kampus sebelumnya. Pada tanggal 9 Februari 2026 penulis mendapatkan jawaban dan dijadwalkan untuk interview secara online dengan pihak ISA Art Gallery. Setelah wawancara dilaksanakan, pada tanggal 11 Februari penulis dikabarkan diterima oleh pihak ISA Art Gallery, dan diminta untuk masuk di tanggal 13 Februari 2026 sebagai Assistant Exhibition Manager Intern.